

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor otomotif & komponen yang terdaftar di BEI periode 2009-2014.

Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan terhadap 13 sampel perusahaan dengan menggunakan model regresi berganda, maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Variabel struktur modal secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, maka dari itu dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan perusahaan dapat meningkatkan variabel struktur modalnya.
2. Variabel kinerja keuangan secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, maka dari itu dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan perusahaan dapat meningkatkan variabel kinerja keuangan.
3. Variabel struktur modal dan kinerja keuangan secara simultan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Variabel independen yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap nilai perusahaan adalah variabel kinerja keuangan, hal ini ditunjukkan dengan nilai β *Standardized Coefficiencie* yang dihasilkan adalah sebesar 32,715.

B. Saran

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang pengaruh struktur modal dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Meskipun demikian, penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan. Keterbatasan-keterbatasan tersebut diharapkan dapat memberi gambaran dan peluang bagi peneliti yang akan datang untuk melakukan penelitian yang lebih baik. Berikut adalah keterbatasan dan saran yang dapat dipertimbangkan bagi peneliti yang akan datang.

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya terdapat satu index saja, yaitu index Sub Sektor Otomotif dan Komponen, sehingga tidak dapat mencakup semua hasil temuan untuk seluruh perusahaan publik. Untuk itu, peneliti yang akan datang dapat menambahkan dan menghubungkan index lain seperti LQ45 dalam penelitian, sehingga popuasi yang akan dijadikan sampel penelitian tidak hanya perusahaan index Sub Sektor Otomotif dan Komponen saja, tetapi juga melibatkan index lainnya sehingga lebih memberikan tingkat keakuratan dalam mendeteksi nilai perusahaan.
2. Penggunaan model untuk mendeteksi nilai perusahaan dalam penelitian ini mungkin belum mampu mendeteksi nilai perusahaan dengan baik dan juga merupakan model yang cukup rumit sehingga rentan mengalami kekeliruan pengolahan data. Untuk itu, peneliti yang akan datang dapat menggunakan model lain yang lebih sederhana dan akurat.

3. Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen untuk menilai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Untuk itu, peneliti yang akan datang dapat menambahkan variabel baru dan menghubungkannya untuk mengetahui faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.
4. Penelitian ini hanya menggunakan satu rasio dalam menghitung kedua variabel independen untuk menilai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Untuk itu, penelitian yang akan datang dapat menambah rasio, sehingga ketepatan dalam perhitungan akan lebih akurat dalam penelitian.